

PADI HIBRIDA **SRIDEWI**[®] PRODUKSI TINGGI



- Potensi produksi $\pm 11,93$ ton/ha GKG.
- Tahan Wereng coklat, Penyakit Blast, Kresek, dan Virus Kerdil.
- Daun bendera tegak, mampu menahan serangan burung.
- Jumlah bulir mencapai ± 230 bulir per malai atau lebih.
- Rendemen gabah $\pm 66\%$, dengan tipe sedang dan bersih.
- Nasi enak dan agak aromatik.



SCAN DI SINI !!

Rekomendasi Budidaya

PADI HIBRIDA INTANI 602 SRIDEWI[®] PRODUKSI TINGGI

1 Persemaian

Kebutuhan benih ± 15 kg/ha (tergantung jarak tanam & jumlah bibit per lubang tanam).

Persemaian Basah:

- Benih direndam selama 12-16 jam dalam larutan air yang dicampur dengan fungisida alami **Trichoplus AP** (1 Sendok makan/kg benih).
- Benih diperam selama 24-28 jam.

Persemaian Kering:

- Benih langsung disebar ke lahan persemaian dengan kondisi air yang cukup.



Catatan !!

Kerapatan Persemaian:

- Ideal = 25 gram Benih/m².
- Maksimal = 50 gram Benih/m².
- 15 kg benih untuk luasan persemaian minimal 200 m².
- Beri penutup benih yang telah disebar dengan bahan selain plastik atau sak bening.

Pengairan:

- Lakukan pengairan sebatas menjaga kelembaban.
- Boleh digenangi air saat bibit padi sudah minimal berdaun dua.



2 Pindah Tanam

- Pindah tanam dilakukan saat bibit berumur: **18 - 21 hari**.

- Jumlah bibit: **1 - 2 bibit / lubang tanam**.

- Jarak tanam:

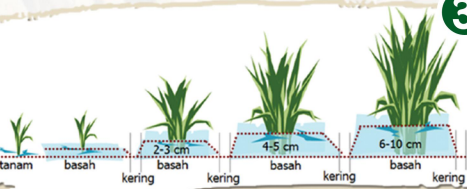
- a. Sawah tadah hujan : **20 x 20 cm**.
- b. Sawah irigasi : **jajar legowo 2:1 (50 x 25 x 12,5 cm)**.
- c. Sawah irigasi : **25 x 25 cm**.



3 Pengairan

Lakukan pengairan dengan pola irigasi berselang / **intermitten (ada fase basah & fase kering)**.

- a. Bibit umur 0 - 7 hari, genangi air setinggi 2 - 3 cm.
- b. Atur fase kering dan fase basah sampai tanaman masuk fase generatif (keluar bunga).
- c. Saat fase generatif, genangi air setinggi 5 - 10 cm hingga 10 hari menjelang panen.
- d. Keringkan air saat 7 hari menjelang panen.



Catatan !!

Jika terlalu banyak air / tergenang akan menyebabkan sukulen & tanaman mudah roboh

4 Pemupukan

Pemupukan	Umur	Jenis Pupuk	Dosis	Keterangan
Dasar	5 - 7 HST	NPK 15-15-15 ZA	300 kg/ha 150 kg/ha	Campur dengan insektisida Wingran 0,5 G (8 kg/ha) / VENTURA 3GR (20 kg/ha)
Susulan 1	18 - 20 HST	NPK Urea	250 kg/ha 300 kg/ha	
Susulan 2	30 - 35 HST	NPK ZA	200 kg/ha 200 kg/ha	Maksimal umur 35 HST.

Catatan:

- Penambahan 10 kg pupuk N (setara 22 kg Urea atau 31 kg ZA) bisa meningkatkan hasil 213 GKG.
- Penambahan tersebut dibagi proporsional dalam 3 waktu aplikasi: pupuk dasar 30%, susulan 1 40%, dan susulan 2 30%.
- Dosis maksimal penambahan pupuk N adalah 322 kg N (setara 700 kg Urea atau 1.006 kg ZA).
- Aplikasikan Paket **BOOM PADI** atau **BOOM PADI JOS** saat tanaman berumur 40 - 45 HST (tanpa BIGEST 40EC) dan umur 60 - 65 HST (dengan BIGEST 40EC).

5 Panen

Waktu ideal panen: 90% masak fisiologis (**90% gabah telah menguning**).

Umur panen: **30 - 35 hari setelah masa berbunga**.

Penjemuran gabah: **2 - 3 hari (cuaca panas)**.

Setelah dijemur, **gabah disimpan 2 - 3 hari**, setelah itu baru digiling.



PT. BISI International, Tbk.

Telp. (031) 7882528, email: info@bisi.co.id

